

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, kebutuhan individu akan adanya informasi kian bertambah. Setiap individu dituntut untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mampu mengelola informasi yang dimiliki. Kebutuhan informasi setiap individu pun berbeda-beda dalam memperoleh suatu informasi. Case (2007) mendefinisikan munculnya kebutuhan informasi dikarenakan setiap individu merasa pengetahuan yang dimilikinya tidak memadai untuk memenuhi tujuannya. Selain itu kebutuhan informasi juga dipengaruhi oleh adanya ketidakseimbangan antara informasi yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkan. Akibatnya setiap individu berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan menelusur informasi.

Kegiatan menelusur informasi antar individu satu dengan individu lainnya berbeda. Menurut Wilson (2000) perilaku informasi merupakan salah satu tindakan manusia yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi yang dapat dilihat dari pola atau penelusuran informasi melalui berbagai macam sumber informasi baik secara aktif, pasif, maupun dari pengguna informasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasinya seorang individu dapat memperolehnya melalui berbagai

macam *platform*, salah satunya *search engine* atau mesin pencarian pada *google chrome*.

Penggunaan *search engine* ini bertujuan untuk membantu seseorang individu dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Akses informasi yang dilakukan melalui *search engine* akan menghasilkan URL (*Uniform Resource Locator*) atau *hyperlink* (informasi) yang tertaut dalam situs *web* berupa angka, huruf, dan simbol untuk memudahkan pengguna menuju alamat yang dicari. Informasi yang muncul pada kolom *search engine* dapat disimpan oleh pengguna dengan menggunakan fitur *bookmark manager* yang telah tersedia pada *google chrome*.

*Bookmark manager* berfungsi sebagai media penyimpanan informasi dari hasil akses informasi yang telah dilakukan. Informasi yang telah diperoleh nantinya akan dikelola, disimpan, dan digunakan kembali dalam sebuah *folder* pada *bookmark manager*. Kegiatan tersebut termasuk dalam *Personal Information Management* (PIM) menurut Jones (2007) PIM merupakan praktik dan studi yang membahas mengenai aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh, mengelola, mengambil, menggunakan dan mengontrol distribusi informasi seperti halnya dokumen (tercetak dan digital) halaman *web* dan pesan email untuk kegiatan sehari-hari guna menyelesaikan tugas dan memenuhi berbagai peran dan tanggung jawab.

Penggunaan *bookmark manager* dapat membantu seseorang dalam menemukan informasi yang telah disimpan sebelumnya (temu balik). Hal ini berdampak pada waktu penelusuran informasi yang singkat, efektif, dan efisien.

Setiap individu tidak perlu mengakses informasi dari awal, melainkan dapat langsung menuju ke *bookmark manager* yang telah digunakan untuk menyimpan dan mengelola informasi yang diperoleh sebelumnya. Informasi yang telah ditemukan dan dikelola dengan baik tentunya akan berdampak pada mudahnya individu dalam menemukan kembali informasi yang telah disimpannya.

Hasil survei oleh Dianna Booher dalam Etzel dan Thomas (1996) hampir 75% orang hanya menumpuk informasi pribadi yang dimiliki dan saat akan kembali membutuhkan informasi yang telah disimpan tidak dapat menemukan kembali informasi tersebut. Selain itu, hasil survei dari Dartnell Institute 95% dari informasi yang dimiliki oleh individu hanya menumpuk dan tidak digunakan lagi dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun. Informasi pribadi yang dimiliki individu apabila tidak mempunyai pengaturan baik bukan tidak mungkin informasi telah disimpan hanya akan mendatangkan masalah saja bagi seseorang. Informasi pribadi memberikan penyelesaian tugas dan aktivitas individu didalam kesehariannya. Oleh sebab itu, seorang individu perlu melakukan manajemen informasi pribadi agar informasi yang dimiliki individu dapat digunakan ketika sewaktu-waktu dibutuhkan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kembali.

PIM menjadi hal penting karena semakin hari semakin banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh individu, tak terkecuali mahasiswa. Di tengah arus informasi yang kian meningkat, mahasiswa harus mampu mengorganisir informasi untuk mempermudah kegiatan sehari-hari. Undip merupakan salah satu universitas ternama di Jawa Tengah. Undip menempati peringkat ke-4 di Indonesia yang dirilis oleh lembaga pemeringkat kampus yaitu 4ICU UniRank. 4ICU UniRank

merupakan lembaga yang mengumumkan daftar peringkat kampus terbaik untuk tingkat dunia, regional, maupun negara. Selain itu undip memiliki visi “Universitas Diponegoro menjadi universitas riset yang unggul”. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa Undip mempunyai kesempatan untuk melakukan sebuah riset untuk mendukung visi dari Undip itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro, mereka mengakses informasi bukan hanya untuk mendukung kegiatan berkaitan akademik saja namun juga untuk hiburan seperti *youtube* dan film. Terdapat enam dari sebelas mahasiswa yang dijumpai memanfaatkan *bookmark manager*, mereka menggunakan media ini untuk menyimpan informasi yang mereka butuhkan. Jika sewaktu-waktu membutuhkan informasi tersebut, mereka hanya perlu membuka *bookmark manager* tanpa melakukan akses informasi dari awal.

Saat melakukan observasi awal yang dilakukan pada hari Senin, 2 Maret 2020 peneliti menemukan fakta bahwa mahasiswa hanya menambahkan informasi yang telah diperolehnya ke dalam *bookmark manager* tanpa melakukan pengorganisasian informasi. Jangka waktu penyimpanan terdapat informasi yang dimiliki lebih dari 3-4 tahun dan selebihnya informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. Namun, ditemui juga mahasiswa yang membuat *folder* khusus untuk menyimpan informasi yang dimiliki.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa dengan adanya *bookmark manager* dapat membantu mahasiswa dalam menyimpan informasi, mengorganisir informasi serta menemukan kembali informasi yang telah diakses

sebelumnya. Manajemen informasi tidak hanya mempelajari tentang bagaimana individu tersebut dalam mengelola informasi, namun juga dapat memberikan perencanaan kegiatan yang dapat berguna dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Informasi Pribadi dan Perilaku Mahasiswa Universitas Diponegoro dalam Memanfaatkan *Bookmark Manager* Sebagai Media Penyimpanan Informasi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana manajemen informasi pribadi dan perilaku mahasiswa Undip dalam memanfaatkan *bookmark manager* sebagai media penyimpanan informasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen informasi pribadi dan perilaku mahasiswa Universitas Diponegoro dalam memanfaatkan *bookmark manager* sebagai media penyimpanan informasi dalam mendukung kegiatan sehari-hari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang perpustakaan terkait manajemen informasi pribadi dan perilaku di kalangan mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun rekomendasi mahasiswa dalam untuk melakukan kajian keilmuan yang sama. Selain itu dapat menjadi referensi dan bahan koleksi bagi perpustakaan terutama pemanfaatan *e-journal* sebagai media untuk menyelesaikan skripsi maupun penelitian lainnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan perspektif yang sama namun dengan memilih sudut pandang yang berbeda.

### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

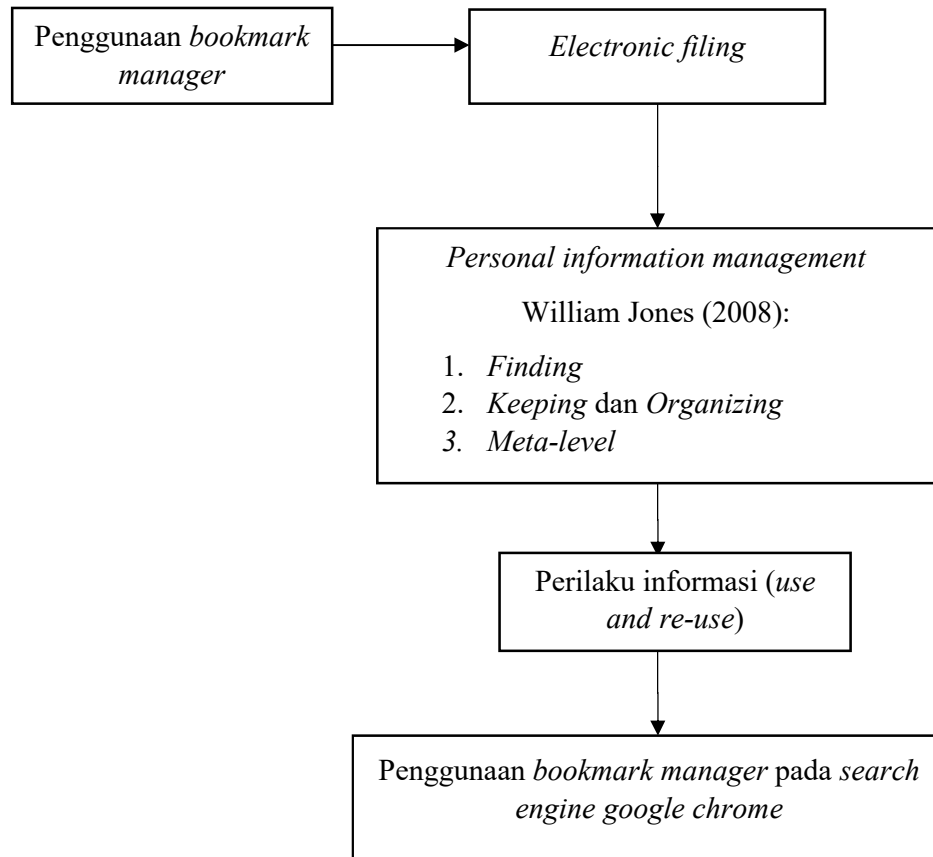
Tempat penelitian berada di dalam lingkungan akademik Universitas Diponegoro.

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu dimulai dari 25 Februari – 30 Juli 2020.

### **1.6 Kerangka Pikir**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menguraikan kerangka pikir yang dapat menjadi landasan dan arah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



*Bookmark manager* merupakan salah satu media penyimpanan informasi berupa alamat *link* atau URL yang diperoleh dari hasil penelusuran informasi. *Bookmark manager* pada *search engine google chrome* termasuk dalam *electronic filing* (pengarsipan elektronik). *Electronic filing* atau dapat disingkat dengan *e-filing* merupakan pengarsipan dan penyimpanan informasi yang terdiri dari informasi elektronik, bukan kertas (William, 2003).

Dalam melakukan kegiatan pengorganisasian informasi ini dapat dilihat dengan menggunakan teori PIM dari Jones (2008) yang terdiri dari *finding*, *keeping*

*andorganizing*, dan *meta-level*. Ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan PIM dapat dilihat pula bagaimana perilaku mahasiswa dalam melaksanakan pengorganisasian informasi, dengan cara mengamati perilaku informasi dalam menggunakan dan menggunakan kembali (*use and re-use*) pada *bookmark manager*.

### **1.7 Batasan Istilah**

Batasan istilah yang digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian antar peneliti dengan pembaca. Berikut ini penjelasan dari batasan istilah yang digunakan:

1. **Kebutuhan informasi**

Kebutuhan informasi timbul karena adanya suatu ketidakseimbangan antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang dimiliki. Kebutuhan informasi muncul karena seseorang mengalami situasi dimana seseorang harus menjawab suatu pertanyaan, memecahkan masalah atau memahami sesuatu.

2. **Perilaku informasi**

Perilaku informasi merupakan suatu tindakan manusia yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi yang dapat dilihat dari pola atau penelusuran informasi melalui berbagai macam sumber informasi.

3. ***Search engine***

*Search engine* adalah sebuah perangkat penelusur informasi yang menyimpan data pada suatu basis data untuk mengindeks alamat ataupun situs *web* yang berada pada jaringan internet.



#### 4. *Hyperlink*

*Hyperlink* adalah suatu teks yang menghubungkan halaman program dalam laman situs *web* berupa angka, huruf, dan simbol untuk memudahkan pengguna menuju ke alamat yang dicari. *Hyperlink* yang telah ditelusur sebelumnya akan disimpan untuk memudahkan temu balik informasi.

#### 5. *Bookmark manager*

*Bookmark manager* adalah fitur pada *google chrome* untuk membantu seseorang menemukan kembali informasi yang telah ditelusur sebelumnya. Fitur *bookmark manager* diharapkan dapat membantu temu kembali dengan cepat tanpa terhadap *hyperlink* yang telah disimpan dan dikelola sebelumnya.

#### 6. Perilaku manajemen informasi

Perilaku manajemen informasi adalah aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh, mengelola, mengambil, menggunakan dan mengontrol distribusi informasi seperti halnya dokumen (tercetak dan digital) pada halaman *web* dan pesan *email* untuk kegiatan sehari-hari guna menyelesaikan tugas.